

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan seluruh pihak yang sangat memahami mengenai fokus penulisan ini, maka penulis kemudian merumuskan beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penulisan ini, yakni:

1. Konstruksi identitas etnis Arab di Kota Medan sebenarnya untuk memastikan keberlanjutan agama Islam agar tetap hidup seiring berkembangnya kota Medan yang dikembangkan oleh berbagai identitas etnis masing-masing. Etnis Arab dalam hal ini mekonstruksi identitasnya dari berbagai kehidupan sosial mereka baik dari segi pendidikan, ekonomi, sosial dan politiknya sebagai instrument/alat untuk memperjuangkan dan mempertahankan agama yang mereka anut ditengah perkembangan kota Medan yang majemuk. Tentu konstruksi identitas yang dilakukan etnis Arab melalui berbagai aspek kehidupan pendidikan, ekonomi, sosial, politik, agama dan perkawinan kesemuanya sangat tampak pada landasan agama yang mereka percayai, Islam. Dengan kata lain, etnis Arab tetap mempertahankan keberadaan Islam dalam bingkai kota yang majemuk ini dengan mengaktifkan berbagai nilai-nilai ajaran agama Islam atau symbol dalam agama Islam disetiap kehidupan sosial baik pendidikan, ekonomi, sosial dan politik.

2. Dinamika identitas etnik terjadi atas dasar etnisitas bukanlah suatu yang sudah pasti (*fixed*) melainkan cair (*fluid*) dan dinamis tentang diri dan latar belakang etnis. Identitas diri itu dikonstruksi dan dimodifikasi ketika individu-individu menyadari etnisitas mereka, dengan *setting* sosiokultural yang luas. Maka identitas etnis Arab dinamis yang semulanya melakukan pembauran secara totalitas tetapi saat ini menjadi permasalahan identitas jati diri dalam entitas etnis Arab itu sendiri. Seperti dalam bahasa, budaya, perkumpulan sosial, agama bahkan system perkawinan yang pada suatu saat dapat menjadi identitas yang kabur (*evasive identity*). Namun, pada saat lainnya menjadi jelas kembali tetapi diperlukan keuletan khusus untuk menggapainya. Misalnya dalam identitas etnis Arab yang mampu berbahasa Arab (*prestise*), menjaga budaya serta marga Arab yang mereka miliki melalui perkawinan endogami. Mengekspresikan kembali perkumpulan sosial etnis Arab seperti Al Jamiyatul Al Arabiyah.
3. Pandangan masyarakat terhadap identitas etnis Arab telah secara baik melakukan pembauran sosial dengan etnis pribumi. Mereka bahkan mudah diterima dengan berbagai faktor seperti kesamaan dalam hal keyakinan agama yang mayoritas dianut penduduk kota Medan. Etnis Arab juga dalam pandangan etnis sekitar mereka berbaur dan ikut andil dalam kebersamaan suatu aktivitas pada masyarakat seperti pada kegiatan sosial gotong royong ataupun pilkada. Partisipasi etnis Arab dengan berbagai kegiatan yang ada di masyarakat tidak melunturkan rasa persatuan mereka terhadap etnis Arab. yang tak kalah pentingnya adalah peran penting sampai sekarang ini etnis Arab dalam dakwah

atau syiar agama Islam. Hal ini dapat dilihat keaktifan etnis Arab dalam mengelola rumah ibadah seperti masjid Al-Massawa (Arab), masjid Al-Falaah serta Ash-Shobirin.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan ialah :

1. Kelompok etnis Arab hendaknya dalam mempertahankan identitas etnisnya dengan tidak mengabaikan budaya yang mereka miliki. Kota Medan yang menjadi miniatur kota majemuk dengan tidak adanya budaya yang dominan (*dominant culture*) menjadi peluang bagi etnis Arab agar dapat mengekspresikan segala identitas etnisnya. Identitas etnis Arab *muwallad* bukan semata diperkuat dengan system perkawinan endogami melainkan sejatinya mengenal dan mengamalkan budaya etnis Arab itu sendiri seperti bahasa Arab. Serta peran pemersatu identitas yakni bahasa juga menjadi hal yang paling krusial yang harus dimiliki demi keberlanjutan identitas di Kota Medan yang serba pesat ini.
2. Perhimpunan etnis Arab di Kota Medan Al Jamiyatul Al Arabiyah tetap responsif terhadap segala kendala yang berkaitan dengan etnis Arab di Kota Medan. Dorongan-dorongan terhadap pemerintah untuk mengekspresikan identitas budaya etnis Arab perlu diadakan agar generasi muda etnis Arab dapat mengetahui berbagai ciri khas yang menjadi kebanggaan sebagai etnis Arab.